

Implementasi Literasi Finansial Dalam Menjalankan Bisnis Umkm Secara Online Di Kalangan Anak Sma

Haeruddin¹, Heru Wijayanto Aripadono², Tina³, Vivian⁴, Viviany⁵

Universitas Internasional Batam

Email : haeruddin@uib.ac.id , heru.wijayanto@uib.ac.id, 2142117.tina@uib.edu, 2142108.vivian@uib.edu , 2142105.viviany@uib.edu

Abstrak

Pada kehidupan jaman sekarang, teknologi tentunya bukan hal yang jarang dibahas oleh semua kalangan. Pemanfaatan teknologi tentunya berbeda di setiap individunya. Salah satunya adalah menggunakan teknologi untuk membuka usaha kecil secara *online*. Dalam proses tersebut, perlu adanya literasi yang dapat ikut serta membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kita dalam menjalankan sebuah usaha. Akan tetapi pada jaman milenial sekarang, banyak orang yang kurang menerapkan literasi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, kami selaku Mahasiswa/i Universitas Internasional Batam merencanakan untuk memberikan edukasi seputar literasi keuangan tentang cara mengatur keuangan dalam menjalankan bisnis UMKM secara *online* melalui perlombaan poster yang diadakan. Target pelaksanaan kami adalah siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso Batam, khususnya kelas 11-5 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022. Tujuan dari perlombaan ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa/i dalam menuangkan ide mereka dalam proses pembuatan poster tersebut serta memberikan kesadaran kepada siswa/i tentang pentingnya literasi keuangan bagi kalangan anak SMA dalam menjalankan bisnis UMKM secara *online*. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan ketertarikan tentang literasi keuangan dari bentuk poster yang unik.

Abstract

In today's life, technology is certainly not something that is rarely discussed by all circles. The use of technology is certainly different in each individual. One is using technology to open small businesses online. In that process, there is a need for literature that can contribute to improving our knowledge and understanding of entrepreneurship. But in today's millennial, many people lack literacy in their daily lives. Therefore, we as students of Batam International University plan to provide education on financial literacy on how to manage finances in running the UMKM business online through the poster competition held. Our target is students Catholic High School Yos Sudarso Batam, especially classes 11-5 which was held on August 10th, 2022. The purpose of this competition is to increase students' creativity in pouring out their ideas in the process of creating the poster and to give students awareness of the importance of financial literacy for high school students in running the UMKM business online. It is hoped that this activity will give an interest in the financial literacy of the unique poster form.

Keywords: *Financial Literacy, Technology, High School*

Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat atau yang biasa disingkat dengan PkM merupakan suatu kegiatan dimana bertujuan untuk membantu sebagian

masyarakat dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan. (Laranenjana, 2021) Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan berbagai edukasi kepada masyarakat sekitar. Tidak hanya itu,

kegiatan tersebut dapat memberikan sejumlah motivasi serta mengubah pemberdayaan agar mendapatkan cara menyelesaikan permasalahan melalui sejumlah penelitian dengan baik. Pada kehidupan jaman sekarang, teknologi tentunya bukan hal yang jarang dibahas oleh semua kalangan. Di kehidupan sekarang, manusia tidak luput dari yang namanya teknologi. Teknologi itu sendiri merupakan seluruh sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Pemanfaatan teknologi juga berbeda di setiap individunya. Salah satunya adalah menggunakan teknologi untuk membuka usaha kecil secara *online* (Laranenjana E. 2021). Dalam proses tersebut, perlu adanya literasi yang dapat ikut serta membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kita dalam menjalankan sebuah usaha yang salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan sendiri merupakan pengetahuan yang dimiliki individu terkait dengan cara pengelolaan uang serta ekonomi sebagai bahan pertimbangan untuk mengelola keuangannya yang dimiliki. Literasi keuangan dan perilaku keuangan mempunyai kaitan yang erat, yang mana mereka menemukan bahwa literasi keuangan bisa memprediksi permintaan layanan keuangan. Literasi keuangan dapat juga diartikan dengan literasi finansial. Dalam permasalahan tersebut, ditentukan bahwa sekolah SMA Khatolik Yos Sudarso yang berlokasi pada Jl. Merdu No. 2, Teluk Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 219461 terdapat beberapa siswa/i yang sudah menerapkan literasi keuangan dalam menjalankan usaha kecil secara *online* (UMKM). Akan tetapi jika dikesampingkan itu semua, masih terdapat banyak siswa/i yang belum pandai menerapkan hal tersebut dalam menjalankan usaha tersebut. Oleh karena itu, tim pelaksana akan mengadakan kegiatan PkM tentang edukasi cara mengatur keuangan dalam menjalankan

bisnis UMKM secara *online* kepada siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso Batam, khususnya kelas 11-5 melalui perlombaan poster secara *online*. Kegiatan PkM ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi terkait cara mengatur keuangan dalam bentuk literasi keuangan serta membantu kesadaran diri kepada siswa/i akan pentingnya literasi keuangan. Tidak hanya itu, kegiatan tersebut juga dapat menambah kreativitas siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso Batam, khususnya kelas 11-5. Perlombaan poster yang bertema literasi keuangan ini akan memberikan seputar penjelasan yang berupa pengertian serta betapa pentingnya literasi keuangan tersebut. Tim pelaksana akan menilai berdasarkan kejelasan materi dan kreativitas siswa/i yang dituangkan dalam perlombaan tersebut.

Masalah

Literasi keuangan merupakan hal yang amat penting untuk diperhatikan. Literasi keuangan yang rendah dapat berdampak buruk bagi masa depan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2016 menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai angka 29,7% yang artinya dari 100 orang, Indonesia hanya memiliki 30 orang yang mengerti akan pentingnya literasi keuangan (Arviana, G.N. 2019). Karena bagaimanapun juga, memiliki kemampuan literasi juga akan memberikan banyak keuntungan bagi individu sendiri. Misalnya memiliki wawasan lebih luas. Semakin luas wawasan, tentu saja semakin terbuka dalam mengahdapi masalah, konflik ataupun dalam menyikapi masalah kehidupan (Student, I. 2022). Sama halnya ketika kita ingin membuka usaha kecil untuk memulai. Perlu adanya literasi agar kita dapat memahami kira-kira bentuk kulit dari strategi usaha itu sendiri. Di karenakan jaman sekarang sudah canggih, terdapat opsi yang bagus bagi orang yang ingin memulai usahanya yaitu dengan membuka

usaha secara *online* dengan mempromosikannya lewat media massa. Biasanya untuk memulai sebuah usaha, tidak sedikit orang pun yang tidak memiliki modal yang banyak untuk menjalankan usaha tersebut. Oleh karena itu dengan membuka usaha kecil secara *online* akan lebih memudahkan kita tanpa harus mengeluarkan banyak modal. Literasi yang tepat untuk digunakan adalah literasi finansial (Winarto Y. 2020). (Arviana, G.N. 2019) memberikan contoh bahwa banyak masyarakat sudah terkena dampak dari investasi 'bodong'. Setidaknya pada kurun 2008-2018, kerugian yang diakibatkan oleh investasi tidak terpercaya tersebut mencapai sekitar Rp88,8 triliun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan tingkat literasi keuangan yang rendah, (Arviana, G.N. 2019) memberitahukan bahwa terdapat empat akibat yang didapatkan yaitu yang pertama adalah tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, yang kedua berupa tidak memiliki tujuan keuangan. Dalam hal ini, Seseorang dengan tingkat literasi yang rendah cenderung tidak tahu apa yang akan dilakukan terhadap uang yang dimilikinya. Yang ketiga, penempatan instrument investasi yang tidak tepat dan yang terakhir adalah terjebak oleh praktis investasi bondong. Dalam kehidupan siswa/i sekolahan juga dapat dilihat bahwa sudah banyak kasus mereka yang terkena tipu oleh penjual lain di *online* saat ini membeli barang untuk modal usahanya. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pemahaman akan keuangan. Pemahaman literasi keuangan akan memberikan edukasi peningkatan pemahaman kepada siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso, khususnya kelas 11-5 agar dapat memunculkan kesadaran diri akan pentingnya literasi keuangan. Tim pelaksana PkM mengadakan perlombaan berupa poster yang akan dilakukan secara online dan akan diposting melalui sosial media berupa *Instagram* dengan *hashtag* yang diberikan dengan harapan dapat mengedukasi serta memperdalam

pengetahuan tentang literasi keuangan dan menambah kreativitas siswa/i.

Metode

Metode yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam bentuk pelaksanaan PkM adalah sebagai berikut :

a.) Jenis metode

Menggunakan jenis metode Difusi Ipteks dalam pelaksanaannya. Difusi Ipteks atau yang dimaksud dengan Difusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 adalah kegiatan penyebaran informasi dan/atau proporsi tentang suatu Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara proaktif dan ekstensif oleh penemunya dan/atau pihak lain dengan tujuan agar dimanfaatkan untuk meningkatkan daya gunanya. Tujuan dari jenis metode tersebut adalah untuk memberikan sejumlah pengetahuan terkait dengan cara mengatur keuangan dalam membuka usaha UMKM secara *online* di kalangan SMA dalam bentuk literasi keuangan serta meningkatkan pemahaman akan pentingnya literasi keuangan tersebut, pada metode ini pula, tim pelaksana akan membimbing siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso, khususnya kelas 11-5 untuk turut ikut serta dalam perlombaan poster yang bertema literasi keuangan yang akan diposting di sosial media berupa *Instagram*.

b.) Teknik Pengumpulan Data

Metode teknik pengumpulan data dalam kegiatan PkM yang diadakan adalah dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Metode angket adalah teknik pengumpulan data berdasarkan jawaban-jawaban responden dari pertanyaan yang akan diberikan. Metode pengumpulan data yang kami gunakan adalah metode kuesioner

campuran. Pertanyaan-pertanyaan yang akan Tim Pelaksana berikan pada kegiatan PkM tersebut adalah mengenai “Cara Mengatur Keuangan dalam Menjalankan Bisnis UMKM Secara *Online* di Kalangan Anak SMA” dalam perlombaan poster yang diikuti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman anak-anak SMA terhadap materi. Serta kritik atau saran mereka terkait dengan kegiatan tersebut. Metode angket (kuesioner) akan diberikan berupa *Google Form*.

c.) Teknik Analisis Data

Metode teknis analisis data dalam pelaksanaan kegiatan yang akan digunakan dalam perlombaan ini adalah sebagai berikut : (-) Tahap Pemeriksaan Data : Dalam tahap pemeriksaan ini, tim pelaksana akan memeriksa data siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso, khususnya kelas 11-5 yang mendaftarkan dirinya untuk mengikuti kegiatan ini melalui pengisian *form* yang telah diberikan. Dalam tahap ini juga, tim pelaksana akan mengkonfirmasi kepada siswa/i untuk memastikan keikutsertaannya. (-) Tahap Pelaksanaan : Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan ini akan dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah yang Tim Pelaksana pilih yaitu SMA Khatolik Yos Sudarso Batam. Tim pelaksana akan memberikan *template* undangan serta poster undangan kepada siswa/i agar dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan PkM ini. Proses kegiatan ini akan berlangsung mulai pada tanggal 10 Agustus 2022. Untuk siswa/i yang membuat poster dengan hasil yang paling sesuai dengan kriteria penilaian yang telah disampaikan, akan diberikan hadiah saldo dengan nominal *budget* Rp200.000. (-) Tahap Penilaian :

Dalam tahap ini kriteria penilaian yang tim pelaksana sampaikan berupa design, isi (kejelasan materi), pemilihan kata serta kecocokkan warna yang dituangkan dalam proses pembuatan poster. Ketentuan untuk memposting poster di *Instagram* adalah dengan membuat caption semenarik mungkin beserta hastag #AyoLiterasi, #LiterasiFinansial, #TimeIsMoney serta #UniversitasInternasionalBatam yang kemudian menggunakan logo UIB pada pinggir atas poster. (-) Tahap Evaluasi : Dalam tahap ini, tim pelaksana akan mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman suatu materi dengan memberikan kepada siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso, khususnya kelas 11-5 kuesioner berupa *Google Form*. Hal ini bertujuan agar untuk mengetahui sejauh mana siswa/i memahami betapa pentingnya mengatur keuangan dalam membuka usaha UMKM secara *online*. Pertanyaan yang tim pelaksana adalah sebagai berikut :

No.	Pertanyaan
1.	Apakah pernah mendengar apa itu literasi?
2.	Apakah pernah mendengar apa itu literasi finansial?
3.	Apakah kalian paham tentang pentingnya literasi finansial?
4.	Apakah pernah membuka usaha <i>online</i> ?
5.	Apakah saat ini sedang menjalankan usaha <i>online</i> ?
6.	Apakah kalian mempunyai minat untuk membuka usaha secara <i>online</i> ?

7.	Apa pendapat kamu mengenai literasi finansial?
----	--

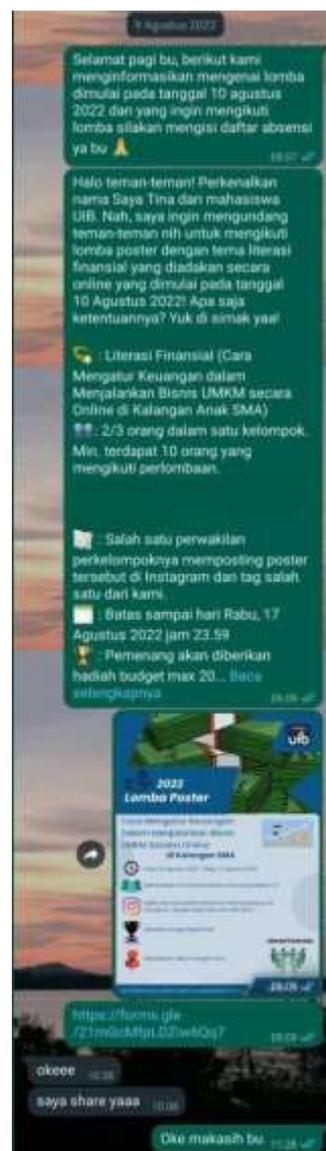
d.) Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan Kegiatan PkM berupa perlombaan poster akan dilakukan secara *online* dengan detail sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pendaftaran	9 Agustus-17 Agustus 2022
2.	Perlombaan	10 Agustus-17 Agustus 2022
3.	Penilaian	17 Agustus 2022
4.	Pengumuman Pemenang	18 Agustus 2022

Pembahasan

Implementasi dari kegiatan ini adalah mengadakan perlombaan poster untuk memberikan edukasi terkait cara mengatur keuangan dalam membuka usaha UMKM secara *online*. Berlangsungnya kegiatan tersebut akan disertai dengan target perancangan luaran kegiatan, proses implementasi luaran dan kondisi setelah implementasi.

Target pelaksana yang tim pelaksana targetkan adalah siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso, khususnya kelas 11-5. Kegiatan ini direncanakan sejak tanggal 28 Juli 2022 yang kemudian membuka pendaftaran pada tanggal 9 Agustus 2022 serta dimulainya perlombaan pada tanggal 10 Agustus 2022. Tim pelaksana memberikan *template* dan poster undangan kepada siswa/i melalui *WhatsApp*. Pengiriman undangan perlombaan dititipkan kepada salah satu guru dari siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso.



Gambar 1. Undangan

Sumber : Hasil Luaran (2022)

Untuk melancarkan kegiatan perlombaan tersebut, siswa/i akan membagikan diri mereka dengan yang lain menjadi 4 kelompok. Dalam perlombaan ini memiliki kriteria penilaian sebagai berikut :

- Isi poster sesuai dengan topik yang diangkat. (kejelasan dari materi. Tidak perlu banyak, akan tetapi mendapatkan poin pentingnya.)
- Design yang dibuat dapat menarik perhatian.
- Bagus dalam pemilihan kata yang dituangkan.
- Kecocokkan warna dalam membuat poster.

- Memposting potser ke sosial media berupa *Instagram* (perwakilan).
- *Tag* salah satu dari anggota tim pelaksana ketika ingin mempostingnya.
- Membuat caption semenarik mungkin serta *hashtag* yang telah ditentukan berupa : #AyoLiterasi, #LiterasiFinansial, #TimeIsMoney, #UniversitasInternasionalBatam
- Menggunakan logo UIB di pinggir atas.

Dengan adanya postingan tentang literasi keuangan/finansial, masyarakat menjadi memahami betapa pentingnya hal tersebut dalam mengatur keuangan mereka ketika ingin membuka usaha UMKM.



Gambar 4



Gambar 2

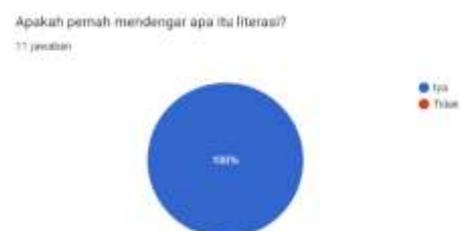


Gambar 5

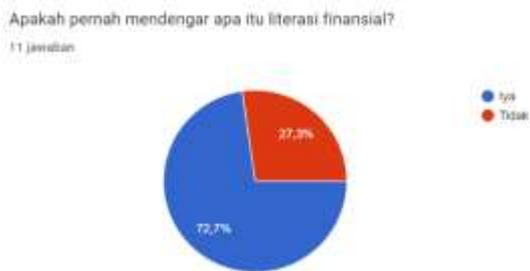


Gambar 3

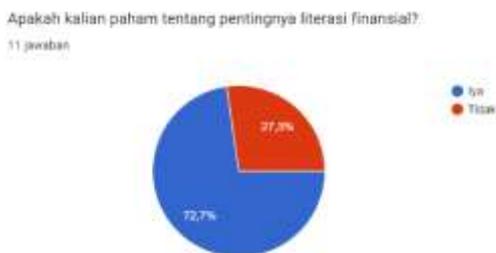
Selama proses perlombaan berlangsung, tim pelaksana akan melakukan penilaian pada setiap posternya yang dimulai pada tanggal 17 Agustus 2022 yang kemudian akan mengumumkan pemenang pada tanggal 18 Agustus 2022 yang akan diberi hadiah saldo sejumlah Rp200.000. Pada akhir dari kegiatan pula, tim pelaksana memberikan pengisian kuesioner berupa *Google Form* seputar dengan literasi finansial.



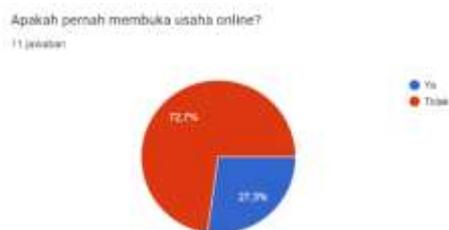
Gambar 6



Gambar 7



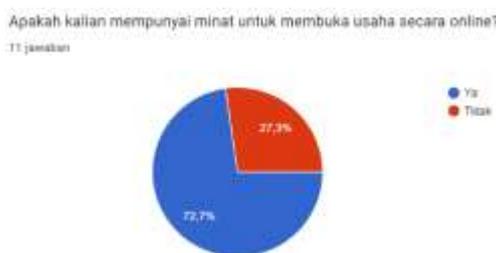
Gambar 8



Gambar 9



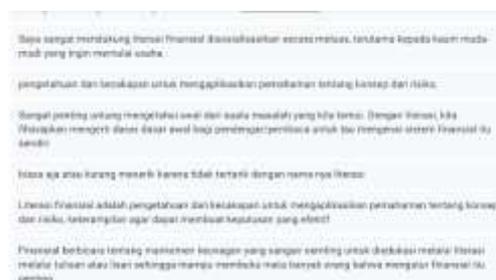
Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13

Keunggulan dari kegiatan luaran yang dibuat oleh tim pelaksana adalah untuk meningkatkan minat serta pemahaman siswa/i terkait pentingnya mengatur keuangan ketika ingin membuka usaha secara *online* serta meningkatkan kreativitas siswa/i dalam menuangkan ide mereka dalam proses pembuatan poster. Kelemahan dari kegiatan luaran yang dibuat oleh tim pelaksana adalah kurangnya komunikasi antara anggota tim pelaksana dengan siswa/i dikarenakan semua kegiatan yang dilakukan secara *online*, maka dari itu tim pelaksana menggunakan fitur chat sosial media berupa WhatsApp untuk memudahkan komunikasi apabila terdapat kendala dalam proses perlombaan berlangsung. Kelemahan yang lainnya adalah pembagian waktu siswa/i dalam melaksanakan kegiatan luaran dengan tugas sekolah mereka sehingga terjadi ketelatan dalam mengikuti alur waktu perlombaan. Kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan luaran ini adalah lambatnya respon dari siswa/i dikarenakan memiliki jadwal sekolah yang padat.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan implementasi berupa perlombaan poster yang telah

dijalankan, maka tim pelaksana dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

- Sebelum dimulainya kegiatan perlombaan poster, siswa/i SMAK Yos Sudarso, khususnya kelas 1-5 belum begitu memahami tentang literasi finansial yang dikaitkan dengan cara mengatur keuangan dengan baik dalam menjalankan bisnis *online*. Akan tetapi setelah siswa/i mengikuti perlombaan tersebut dengan baik, mereka menjadi memahami pentingnya literasi finansial dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan selama proses perlombaan berlangsung, siswa/i juga perlu mencari info sekilas tentang literasi finansial. Hal tersebut otomatis akan membuat mereka memahami akan hal tersebut.
- Terdapat sedikit kendala dalam komunikasi dikarenakan situasi yang *online*. Akan tetapi, hal tersebut sudah terselesaikan.
- Siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso, khususnya kelas 11-5 telah meningkatkan kreativitas mereka sendiri setelah perlombaan poster itu berakhir.

Dari kegiatan tersebut, tim pelaksana berharap bahwa dengan adanya perlombaan ini, siswa/i SMA Khatolik Yos Sudarso, khususnya kelas 11-5 dapat menumbuhkan kesadaran diri mereka dalam menerapkan literasi finansial dalam kehidupan mereka. Tidak hanya dalam membuka usaha saja, akan tetapi menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Daftar Pustaka

Arviana, G. N. (2019). *Finansial. Ini Empat Akibat Jika Literasi Keuangan Rendah*, 1.

Laranenjana, E. (2021). *Sejarah Perkembangan Teknologi dari*

Masa Ke Masa. Tingkatkan Taraf Hidup Dunia, 1.

Mulia, U. (2020). *Pengabdian Pada Masyarakat. Pengabdian Pada Masyarakat*, 1.

Student, I. (2022). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli dan Organisasi Dunia*. 1.

Winarto, Y. (2020). *Pentingnya Peran Literasi Keuangan Dalam Memulai Usaha*. 1.